BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Motivasi Perpajakan, Tingkat Penghasilan Wajib Pajak, Sistem Pembayaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kecamatan Waru). Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kecamatan Waru), Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa termotivasi untuk membayar pajak, semakin tinggi pula kepatuhan pajak yang dapat dicapai.
2. Tingkat Penghasilan Pajak tidak memiliki pengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kecamatan Waru). Tingkat penghasilan pajak yang tidak menunjukkan perubahan yang signifikan atau konsisten dalam kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
3. Sistem Pembayaran Pajak tidak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kecamatan Waru), Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa termotivasi untuk membayar

pajak, semakin tinggi pula kepatuhan pajak yang dapat dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa, keberhasilan sistem pembayaran pajak tidak serta-merta menghasilkan kepatuhan jika motivasi internal dan kepercayaan publik terhadap lembaga pajak belum terbangun secara optimal.

4. Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kecamatan Waru), Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sanksi yang dikenakan, semakin besar pula tingkat kepatuhan, karena sanksi tersebut meningkatkan kesadaran serta kehati-hatian wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Meski demikian, efektivitas sanksi sangat bergantung pada sejauh mana wajib pajak memahami aturan sanksi tersebut, serta pada penerapan sanksi yang dilakukan secara adil dan konsisten.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji permasalahan kepatuhan wajib pajak. Salah satu keterbatasannya adalah keterbatasan jangkauan, di mana peneliti belum mampu mencakup seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini hanya mengandalkan empat variabel bebas, yaitu motivasi perpajakan, tingkat penghasilan pajak, sistem pembayaran pajak dan sanksi perpajakan, padahal masih terdapat berbagai faktor atau variabel lain yang mungkin lebih relevan dan dapat digunakan

untuk memperkaya hasil penelitian. Ada kemungkinan sebagian responden mengisi kuesioner dengan tergesa-gesa atau tanpa memperhatikan isi pertanyaan, sehingga jawaban yang diberikan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian di atas, maka beberapa saran dapat diberikan untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi akademik, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk memperluas kajian akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak, khususnya dalam konteks pajak daerah seperti PBB. Mahasiswa dan akademisi dapat mengembangkan lebih lanjut teori-teori kepatuhan pajak dengan mengaitkan aspek motivasi, perilaku, serta norma sosial dalam konteks lokal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengeksplorasi variabel tambahan seperti kepercayaan terhadap otoritas pajak, persepsi keadilan pajak, atau transparansi penggunaan pajak sebagai bagian dari pendekatan multidimensi dalam studi kepatuhan pajak. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku wajib pajak
3. Bagi Masyarakat, khususnya wajib pajak PBB, disarankan untuk lebih memahami fungsi dan manfaat pajak bagi pembangunan daerah. Dengan

memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewajiban perpajakan, masyarakat akan lebih sadar akan perannya sebagai kontributor bagi kemajuan lingkungan dan pelayanan publik.